

EDISI NO. 11 : AGUSTUS 2021 | ISSN : 2614-0322



9 772614 032005

# KLASTER KLASTER

PENJAGA PESISIR BAHODOPI

# BANTUAN OKSIGEN DARI KECAMATAN YANG JAUH

RENOVASI GERBANG  
PENDIDIKAN DI BAHODOPI





# Herd Immunity atau Herd Awareness?

Catatan Redaksi

*SITUASI dunia sedang tidak baik-baik sejak munculnya satu virus yang kemudian dikenal dengan Corona Virus Disease (Covid-19). Terlebih, setelah munculnya berbagai varian baru virus itu yang selanjutnya disebut Alfa, Beta, Gamma, Lambda, Kappa dan Delta. Analisis Reuters yang ditulis oleh Sindonews.com (edisi 18/6/2021) mengatakan bahwa kematian akibat virus corona baru di seluruh dunia melewati titik suram. Angkanya bahkan mencapai 4 juta jiwa. Banyak diantara negara-negara saat ini tengah berjuang mendapat vaksin guna membentuk herd immunity (kekebalan kelompok).*

**V**AKSINASI dinilai bisa menjadi salah satu dari sekian banyak solusi yang dapat meminimalisir angka pesakitan dan kematian akibat virus ini. Tujuannya adalah menciptakan herd immunity, dimana herd immunity atau kekebalan kelompok memberikan perlindungan secara tidak langsung bagi mereka yang rentan terhadap penyakit menular tertentu.

Secara tegas para pemimpin dunia mengeluarkan kebijakan vaksinasi untuk meniti jurang yang gelap. Seluruh rakyat dilibatkan. Para tenaga kesehatan, pejabat publik, dan para tokoh masyarakat menjadi sasaran yang pertama. Selanjutnya menyisir lansia, orang-orang yang bekerja di bidang pelayanan publik, sampai para buruh.

Selain kebijakan vaksin, sebagian negara juga mengeluarkan kebijakan lockdown atau menutup sementara wilayah mereka. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai sebaran virus yang bisa saja dibawa akibat dari 'migrasi' oleh rakyat mereka.

Di awal-awal pandemi tahun 2020 lalu, terdapat lima negara yang berhasil membendung serangan virus ini dengan kebijakan lockdown, diantaranya Korea Selatan, Jerman, Selandia Baru, Hongkong, dan Taiwan. Para ahli menilai ada beberapa faktor yang menyebabkan negara-negara ini berhasil, yakni

layanan kesehatan yang mumpuni dan tingkat pengujian luas dan murah (CNNIndonesia.com edisi 16/04/2020).

Hongkong sendiri, saat kasus corona menyebar di China, negara ini langsung menerapkan langkah yang sekarang akrab di dunia, yakni pemetaan virus, jaga jarak sosial, cuci tangan intensif, dan memakai masker serta pakaian pelindung lainnya. Hong Kong adalah bukti bahwa langkah-langkah ini berhasil. Negara berpenduduk 7,5 juta jiwa itu hanya melaporkan 1.017 kasus Covid-19, empat kematian, dan 459 sembuh pada tahun 2020 lalu.

Pemerintah Indonesia tak mengambil kebijakan lockdown saat kasus corona mulai merebak pada Maret 2020 lalu. Pemerintah pusat menilai kebijakan itu masih terlalu dini. Pemerintah hanya menyarankan mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menjaga jarak, dan mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko lebih besar pada penyebaran Covid-19.

Belakangan pemerintah memutuskan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama masa PSBB ini, masyarakat hanya boleh keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok atau bekerja di sektor yang mendapat pengecualian. Saat keluar rumah, masyarakat diwajibkan untuk menggunakan masker. Ada beberapa hal yang dibatasi oleh pemerintah antara lain meliburkan sekolah dan tempat kerja kecuali instansi strategis. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, sedangkan karyawan diminta bekerja di rumah atau work from home (WFH).

Diantara sektor yang mendapat pengecualian adalah sektor esensial yang meliputi keuangan dan perbankan, pasar modal, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina, orientasi ekspor. Sektor ini dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen staf, serta tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Selanjutnya sektor kritical diantaranya kesehatan, keamanan dan ketertiban masyarakat, penanganan bencana, energi, logistik, transportasi, makanan dan minuman serta penunjangnya, termasuk

untuk ternak atau hewan peliharaan, pupuk dan petrokimia, semen dan bahan bangunan, obyek vital nasional, proyek strategis nasional, konstruksi, dan utilitas dasar. Sektor ini dapat beroperasi penuh tanpa pengecualian, namun tetap dengan protokol kesehatan yang ketat. Kawasan Industri IMIP sendiri, masuk dalam sektor ini. Karena kawasan ini berstatus objek vital nasional, sehingga pihak manajemen perusahaan tidak mengambil kebijakan WFH di kawasan industri itu.

Tahun 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yang diberi nama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengendalikan kasus covid-19. Pemerintah menilai bahwa PPKM merupakan kebijakan paling tepat lantaran tak akan mematikan ekonomi rakyat. Pada masa ini juga, rakyat disarankan untuk membatasi aktivitas yang tidak perlu di luar rumah. Saat keluar rumah, rakyat juga diwajibkan untuk tetap menggunakan masker. Kebijakan PPKM ini juga mengecualikan sektor esensial dan sektor kritical.

Baik upaya vaksinasi dan pembatasan aktivitas rakyat atau PPKM, tak lain bertujuan meminimalisir angka kasus pesakitan dan kematian karena Covid-19 yang setiap harinya terus meningkat. Terlebih lagi setelah kemunculan varian baru dari virus ini. Semua negara kemudian kembali membunyikan alarm 'Siaga I'.

Problematika yang saat ini dihadapi adalah membentuk kesadaran kelompok guna menunjang program yang dijalankan. Apalagi, rakyat kita sedang mengalami sebuah krisis atas pentingnya kesehatan itu.

Meski satu persatu, orang yang mereka kenal bahkan orang terdekat mereka gugur dalam melawan pandemi ini, tidak lantas memantik kesadaran mereka bahwa saat ini dunia tidak sedang baik-baik saja.

Saat ini, kita sedang bertarung dimana kita hanya bisa mengenali lawan kita namun tak bisa melihatnya. Bertarung dengan kondisi yang tidak pasti kapan pandemi ini akan berakhir. Pertarungan dengan mempertaruhkan moralitas bangsa ini. (\*)



Managing Director PT IMIP, Hamid Mina, didampingi CEO PT IMIP, Alexander Barus dan Vice Managing Director PT IMIP, Ervindo Chandra, menyerahkan bantuan iso tank dan oksigen medis kepada pemerintah Indonesia melalui Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, Jakarta (6/7/2021). (Foto: Docu/Departemen Eksternal PT IMIP)

## Bantuan Oksigen Dari Kecamatan Yang jauh

Lonjakan kasus Covid-19 di tanah air beberapa bulan terakhir telah menimbulkan kebutuhan atas oksigen dan tabung oksigen meningkat. Selang periode itu, banyak rumah sakit rujukan Covid-19 mengalami krisis. Hal itu diakibatkan oleh varian baru dari Covid-19 (Delta) yang diyakini memiliki efek mengurangi kadar oksigen pada darah di tubuh korbannya.

**D**ERU kendaraan alat berat tak henti terdengar di pelataran jetty (dermaga) lima di Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Mulai dari truk trailer, dump truck hingga forklift hilir mudik di area itu.

Di dekat tumpukan puluhan iso tank (tanki) berisi oksigen medis, Gagah Buntaran terlihat sibuk mengarahkan satu unit Reachstacker. Supervisor PT IMIP yang bertugas di area jetty ini sesekali berkomunikasi dengan operator reachstacker menggunakan handy talkie. Kendaraan angkut berat ini

bolak balik mengangkat dan memindahkan iso tank tersebut ke dekat unit pedestal crane. Pesawat angkat angkut itu kemudian menaikkan puluhan iso tank tersebut ke geladak kapal MV H Seal.

Sesuai jadwal, puluhan iso tank berisi oksigen medis tersebut akan dikirim ke Jakarta dan beberapa wilayah lainnya di pulau Jawa untuk membantu ribuan warga yang terparap Covid-19.

Meningkatnya kebutuhan atas oksigen dan tabung oksigen di tanah air, membuat stoknya menjadi langka akhir-akhir ini. Banyak pusat pelayanan

“ Baik Halim Mina (Chairman PT IMIP), Wu Huadi (salah satu pimpinan Tsingshan Grup), maupun seluruh karyawan yang berada di Kawasan Industri PT IMIP, punya harapan agar krisis yang saat ini dialami oleh bangsa Indonesia, dapat segera diatasi. Seluruh bantuan yang telah disalurkan dalam membantu pemerintah menangani pandemi Covid-19 ini, adalah bagian dari kepedulian dan solidaritas kemanusiaan kepada masyarakat Indonesia yang saat ini masih berjuang di tengah pandemi Covid-19.”

kesehatan, terutama rumah sakit rujukan Covid-19, melaporkan kekurangan oksigen dan tabung oksigen. Akibatnya, banyak pasien tak tertolong karena tidak mendapatkan oksigen medis dengan segera.

Sebuah studi di Singapura mencatat bahwa infeksi virus corona varian Delta lebih memungkinkan seseorang yang terpapar membutuhkan bantuan oksigen dan perawatan intensif karena meningkatkan risiko kematian. Di samping itu, sebuah studi dari Jepang menunjukkan varian Delta memiliki transmibilitas (kecepatan dan resiko penularan) lebih besar dibanding varian Alpha. Jika dibandingkan, varian Delta 1,23 kali lebih mudah menular daripada Alpha (sumber : CNNIndonesia.com edisi 23/06/2021 - diakses 12/07/2021).

Akibat dari krisis ini, beberapa perusahaan asal Tiongkok yang berinvestasi di Indonesia berinisiatif mengambil peran. Di bawah bendera Tsingshan Grup dan IMIP Grup yang beroperasi di kawasan industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Morowali, Sulawesi Tengah (Sulteng), bantuan oksigen medis dikirimkan kepada pemerintah Indonesia di Jakarta.

Awal Juli 2021 lalu (1/7/2021), 21 unit isotank dimuat dan dikirim ke Jakarta melalui jalur laut. Awalnya pengiriman akan melalui jalur udara. Supaya dapat secepatnya didistribusikan ke rumah-rumah sakit yang membutuhkan. Namun karena masalah teknis, akhirnya diputuskan pengiriman menggunakan kapal laut. Secara keseluruhan, bantuan yang dikirim itu berjumlah 541,8 ton oksigen medis .

21 unit isotank oksigen tersebut diambil dari pabrik oksigen di Kawasan Industri PT IMIP, yang dibangun guna mendukung produksi dan operasional pabrik baja di tempat itu.

“Saat mendapat informasi bahwa beberapa rumah sakit di Indonesia yang merawat pasien Covid-19 mengalami kelangkaan oksigen, manajemen kami langsung berinisiatif mengirimkan bantuan oksigen kepada pemerintah Indonesia,”

kata salah satu pimpinan Tsingshan Grup, Wu Huadi melalui juru bicaranya, Kamis (1/7).

21 unit isotank itu, dikirim pada tanggal 1/7/2021 dari Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali menuju Jakarta dengan menempuh jarak sejauh 1.713 kilometer. Enam hari kemudian, isotank itu tiba di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Serah terima dilakukan secara simbolis antara PT IMIP dengan pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin.

Pada 24/7/2021, Tsingshan Grup dan IMIP Grup kembali mengirim 5 iso tank berisi oksigen medis untuk pemerintah Indonesia. Masing-masing iso tank memuat 25,8 ton oksigen. Pengiriman juga dilakukan menggunakan jalur laut. Pengiriman bantuan tersebut disebabkan karena masih terjadinya kelangkaan akibat tingginya kebutuhan oksigen medis di tempat-tempat pelayanan kesehatan di tanah air.

“Kami menyambut baik ajakan pemerintah kepada masyarakat industri untuk tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan oksigen yang demikian besar dan berharap agar bantuan ini bisa membantu upaya penyembuhan pasien,” ujar CEO PT IMIP, Alexander Barus.

Chairman PT IMIP, Halim Mina mengatakan, bantuan ini ditaksir mencapai angka miliaran rupiah. Baginya, penyaluran





Tsingshan Grup bersama IMIP Group, mengirimkan bantuan iso tank berisi oksigen medis kepada pemerintah Indonesia melalui pelabuhan Jetty PT IMIP, Morowali (17/7/2021). (Foto: Docu Departemen Eksternal PT IMIP)

bantuan tersebut sebagai upaya mendukung pemerintah menangani pandemi Covid-19 di tanah air.

“Tahun lalu juga, kami menyalurkan bantuan pengadaan APD yang didatangkan langsung dari Tiongkok menyusul terjadinya kelangkaan di dalam negeri,” kata Halim Mina.

Tak hanya APD, bantuan yang disalurkan juga sebagian besar adalah alat kesehatan yang dipergunakan oleh para tenaga medis dalam menangani pasien yang terpapar Covid-19. “Kita semua harus bersatu bersama saling mendukung dan menguatkan untuk selamat bertahan dari masa pandemi Covid-19 ini. Seperti motto

kami, “Together We Can, Bersama Kita Melawan Covid,” urainya.

Di tempat terpisah, Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin mengatakan, usai serah terima bantuan tersebut kemudian didistribusikan ke rumah-rumah sakit rujukan penanganan pasien Covid-19 di berbagai daerah yang saat ini membutuhkan pasokan oksigen.

“Saya sangat berterima kasih kepada bapak ibu sudah

membantu 21 iso tank ini. Ini akan menambah kapasitas kemampuan distribusi kita setengah atau 50 persen dari yang ada sekarang yaitu 800 ton per hari,” ujar Menteri Budi (sumber : Suara.com edisi 7/7/2021 di akses pada 12/7/2021).

Baik Halim Mina (Chairman PT IMIP), Wu Huadi (salah satu pimpinan Tsingshan Grup), maupun seluruh karyawan yang berada di Kawasan Industri PT

IMIP, punya harapan agar krisis yang saat ini dialami oleh bangsa Indonesia, dapat segera diatasi. Seluruh bantuan yang telah disalurkan dalam membantu pemerintah menangani pandemi Covid-19 ini, adalah bagian dari kepedulian dan solidaritas kemanusiaan kepada masyarakat Indonesia yang saat ini masih berjuang di tengah pandemi Covid-19. (mr.)



Tsingshan Grup bersama IMIP Group, kembali mengirimkan bantuan iso tank berisi oksigen medis kepada pemerintah Indonesia melalui pelabuhan Jetty PT IMIP, Morowali (24/7/2021). (Foto: Docu Departemen Eksternal PT IMIP)

## Gotong Royong Melawan Pandemi

*Sampai hari ini, seluruh dunia diperhadapkan dengan situasi yang tidak pasti. Semua orang bertanya-tanya, kapan pandemi ini akan berakhir? Untuk meredam itu, berbagai upaya pun dilakukan oleh para pemimpin. Mulai dari lockdown secara parsial, pemberlakuan antigen dalam perjalanan keluar dan dalam negeri, sampai upaya vaksinasi untuk membentuk herd immunity.*

**S**ECARA bertahap, vaksinasi digelar sebagai upaya untuk meniti jurang yang ‘gelap’. Seluruh rakyat dilibatkan. Para tenaga kesehatan, pejabat publik, dan para tokoh masyarakat menjadi sasaran yang pertama. Selanjutnya menyisir lansia, orang-orang yang bekerja di bidang pelayanan publik, sampai para buruh.

Tidak sedikit dari mereka yang kontra dengan aturan kewajiban vaksin. Namun mayoritas rakyat sangat mendukung program ini. Bagi pemerintah, vaksinasi merupakan upaya negara dalam melindungi rakyat dari ancaman Covid-19 dan demi tercapainya kekebalan kelompok atau herd immunity.

Sejak akhir Mei 2021 lalu, Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) telah menjalankan vaksinasi untuk seluruh karyawannya. Perusahaan menargetkan 42.500 karyawan akan menerima vaksin sebelum akhir tahun ini. Hal itu dilakukan sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap program pemerintah yang disebut sebagai vaksinasi gotong royong.

royong.

Dinukil dari Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) nomor 10 Tahun 2021, vaksinasi gotong royong adalah pelaksanaan vaksinasi kepada karyawan/karyawati yang pendanaannya dibebankan pada badan hukum atau badan usaha. Penerima program vaksinasi gotong royong tidak akan dipungut

“ Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) telah menjalankan vaksinasi untuk seluruh karyawannya. Perusahaan menargetkan 42.500 karyawan akan menerima vaksin sebelum akhir tahun ini. Hal itu dilakukan sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap program pemerintah yang disebut sebagai vaksinasi gotong royong. ”

bayaran atau gratis. Biaya program vaksinasi gotong royong ini ditanggungkan kepada perusahaan atau badan hukum yang menaungi pekerja.

Vaksin gotong royong ini berbeda dengan vaksin yang diberikan kepada para tenaga kesehatan, pejabat publik, para tokoh masyarakat, warga lanjut usia, dan orang-orang yang bekerja di bidang pelayanan publik. Vaksin yang digunakan ada dua jenis, yakni sinopharm dan CanSino. Namun yang lazim digunakan para pelaku usaha adalah jenis sinopharm. Vaksin ini didistribusikan Biofarma ke seluruh pelaku industri di tanah air. PT IMIP juga menggunakan vaksin jenis ini.

Batch (tahap) pertama, PT IMIP mendapatkan 11.540 botol vaksin. Sesuai prosedur pemberian dosis yang harus diterima si penerima vaksin (2 kali), jumlah itu telah diberikan kepada 5.770 karyawan. Pada tahap pertama itu, telah usai dilaksanakan pada Juni 2021 lalu.

Batch kedua, PT IMIP kembali menerima kurang lebih sebanyak 72.690 botol

vaksin. Itu diperuntukkan bagi 36.480 karyawan se kawasan industri PT IMIP. Itu yang dikatakan oleh Koordinator Tim COVID-19 PT IMIP, JP Agung Nugroho.

Jika dihitung berdasarkan jumlah karyawan dan jeda durasi antara pemberian vaksin pertama dan kedua yang membutuhkan waktu kurang lebih 21 hari, diperkirakan program vaksinasi tahap kedua akan selesai dilaksanakan pada Oktober 2021 mendatang.

“Untuk prosedur karyawan yang bisa mengikuti vaksinasi, secara umum mereka harus dalam keadaan sehat. Karena vaksin hanya diberikan kepada mereka yang sehat. Selain itu, mereka juga bukan penyintas Covid-19, bukan wanita hamil atau sedang menyusui,” kata Nugroho.

Februari 2021 lalu, PT IMIP juga menyelenggarakan vaksinasi tahap pertama yang diberikan kepada 104 orang tenaga kesehatan yang bekerja di Klinik PT IMIP. Termasuk di dalamnya dokter, perawat, analis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Manajer Human Resource Development (HRD) PT IMIP,



Proses observasi oleh tenaga medis kepada karyawan yang telah melakukan vaksinasi. (Foto: Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)





Proses skrining oleh tenaga medis kepada karyawan sebelum melakukan vaksinasi. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

Achmanto Mendatu mengatakan, pelaksanaan vaksinasi dibagi dalam sejumlah batch (tahapan). Hal tersebut dilakukan demi mencegah terjadinya kerumunan besar. Tak hanya itu, hal ini juga dilakukan untuk menyesuaikan jam kerja dari masing-masing karyawan.

“Pada dasarnya, langkah yang dilakukan Kawasan Industri PT IMIP ini, merupakan komitmen perusahaan dalam mendukung seluruh program pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19

di tanah air,” kata Achmanto Mendatu.

Meski para pekerja secara utuh telah menerima suntikan vaksin, mesti ditekankan bahwa itu bukanlah sebuah obat Covid-19. Vaksin adalah solusi untuk membangun atau

meningkatkan antibodi untuk meredam penularan Covid-19. Walaupun nantinya yang sudah divaksin tertular covid, kondisinya tak akan separah yang dialami pasien yang belum pernah vaksin.

Vaksinasi adalah sebuah harapan baru bagi kehidupan normal seluruh dunia. Sebuah solusi atas pandemi yang telah merenggut banyak hal dalam kehidupan, mulai dari hilangnya nyawa, turunnya kesehatan, melemahnya ekonomi, serta krisis sosial dan pendidikan generasi negeri. (mr.)



Proses unloading vaksin Covid-19 di Bandara Khusus PT IMIP. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

## “Renovasi Gerbang” Pendidikan di Bahodopi

*Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab krisisnya sumber daya manusia bagi suatu bangsa. Bukan hanya oleh faktor tenaga pendidiknya semata, penyebabnya bisa juga berasal dari sarana dan prasarana, pengelolaan, hingga penilaian terhadap anak didik.*

**K**ABUPATEN Morowali, Sulawesi Tengah, termasuk satu dari sekian daerah yang memiliki rapor kurang memuaskan dalam hal kualitas pendidikan. Untuk hasil UKG saja (Uji Kompetensi Guru) pada tahun 2019, Morowali berada pada peringkat 396 (dengan rata-rata 49,79 poin) dari 514 kabupaten/kota di Indonesia (\*sumber : npd.kemdikbud.go.id, 2019). Morowali Utara peringkat 370 (rata-rata 50,67 poin), dan Kota Palu berada pada peringkat 249 (rata-rata 53,46 poin).

Para pengamat pendidikan mengatakan hasil UKG dapat dijadikan sebuah tolak ukur kualitas pendidikan sebuah daerah. Sebab kompetensi guru, adalah satu dari 8 muatan standar yang menjadi penilaian mutu pendidikan di Indonesia, yakni standar pendidik dan tenaga kependidikan. Selain dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Atas dasar itu, bisa dibilang kualitas pendidikan di Morowali masih jauh dari kata harapan.

Menilik lebih jauh, bagaimana dengan Kecamatan Bahodopi sendiri? Dapat disimpulkan bahwa hal itu pasti tak jauh berbeda.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air tentunya menjadi tanggungjawab bersama. Baik pemerintah, pihak sekolah, maupun stakeholder lainnya. Tentu saja perusahaan juga tak luput dari peran tersebut.

Sejak Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park berdiri, pendidikan menjadi prioritas utama dalam program sosial yang digelontorkan bagi daerah, dan Indonesia secara luas. Beragam program dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas

“ Tahun 2018, secara wilayah IPM Morowali berada diperingkat kedua setelah Kota Palu dengan skor 71,14 poin. Tahun sebelumnya, 2017, IPM Morowali berada diangka 70,41. Naik 0,73 poin. Untuk angka harapan lama sekolah Morowali 12,89, dan angka rata-rata lama sekolah 8,98 poin. Untuk Sulawesi Tengah, secara nasional IPM Sulteng berada di peringkat 26 dengan rata-rata 68,88 poin. ”

\*Sumber : Data BPS Sulteng



pendidikan khususnya di Kecamatan Bahodopi. PT IMIP

berupaya untuk selalu berkontribusi terhadap pendidikan di tanah air.

Tahun 2013, menjadi awal PT IMIP menjalankan program tersebut. Saat itu, PT IMIP menggelontorkan hampir 15 persen dari anggaran CSR (Corporate Social Responsibility) untuk pendidikan. Disalurkan di 12 desa lingkaran industri.

Bentuknya bantuan pendidikan. Sasarannya adalah mahasiswa yang berasal dari 12 desa lingkaran industri. Penyaluran dananya dipercayakan kepada masing-masing desa. Bantuan ini masih terus dilakukan sampai hari ini.

Tahun-tahun berikutnya, PT IMIP kemudian mulai menyentuh sarana dan prasarana yang ada di sekolah-sekolah. Dari pembangunan sanitasi SD, SMP, SMA, pengadaan mobiler, sampai perbaikan fasilitas sekolah yang dianggap sudah tak layak lagi untuk digunakan. Diantaranya, perbaikan kondisi bangunan sekolah yang rusak, atau pembuatan drainase dan perbaikan lapangan sekolah.

“CSR kita itu ada dua

jenis. CSR reguler dan inisiatif. CSR reguler ini, dikelola oleh masyarakat kerjasama dengan pemerintah desa dan stakeholder lainnya. Besarannya, 13 persen dari total anggaran CSR dialokasikan untuk pendidikan. CSR inisiatif, merupakan inisiatif dari kami untuk mengakomodir bagian yang belum tersentuh pada sektor pendidikan,” urai Tommy Adi Prayogo, Senior Analyst Divisi Comdev/CSR Departemen External PT IMIP, saat ditemui di ruang kerjanya.

Pengelolaan CSR inisiatif ini, lanjut pria yang pernah berkecimpung di dunia perbankan itu, dilakukan perusahaan bekerjasama dengan masyarakat. Program ini hadir, kata dia, atas dasar permintaan masyarakat, karena bagi mereka anggaran CSR reguler lebih dominan disalurkan oleh pemerintah desa untuk perbaikan fasilitas-fasilitas fisik. Untuk besaran anggaran yang dikeluarkan, disesuaikan dengan pengajuan yang masuk ke perusahaan.

Karena program ini, kata Tomy, banyak sarana dan prasarana sekolah dibenahi. Mulai dari perbaikan sanitasi bagi siswa, sampai pengadaan bangku dan meja belajar. Tak sampai disitu, guna mendorong peningkatan mutu pendidikan, PT IMIP menghadirkan guru-guru dari Yogyakarta yang kemudian diperbantukan di beberapa sekolah yang ada di Bahodopi. Program bantuan guru ini sudah dijalankan sejak tahun 2018 lalu, dan masih



Kerjasama program magang mahasiswa/dosen di PT IMIP dengan Universitas Tadulako - Palu.

Peresmian Laboratorium IMIP dan Auditorium Morowali di UI.

Kerjasama PT. IMIP dengan Perguruan Tinggi

Kerjasama penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UI.

Pemenuhan tenaga kerja di Kawasan Industri PT IMIP dengan ITS Surabaya.

Selain itu, kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi lainnya diantaranya :

- 1) Politeknik ATI Makassar dalam program kerja praktek di Kawasan Industri PT IMIP;
- 2) UGM yang meliputi rekrutmen, magang, penelitian, dan program serupa yang menunjang pengembangan kualitas sumber daya dan diharapkan dapat bersama berkontribusi bagi pembangunan;
- 3) Politeknik Industri Logam Morowali yang meliputi rekrutmen, magang, penelitian, dan program serupa yang menunjang pengembangan kualitas sumber daya dan diharapkan dapat bersama berkontribusi bagi pembangunan
- 4) ITB Bandung dalam hal tenaga pengajar di Politeknik Industri Logam Morowali.

► Program CSR PT IMIP yang telah dijalankan dan berjalan sampai Sekarang :

- 1) Pembangunan Fasilitas Sanitasi SMA Negeri 1 Bahodopi;
- 2) Pembangunan Fasilitas Sanitasi, drainase dan meubelair SDN Kurisa;
- 3) Pembangunan Fasilitas Sanitasi SMP Negeri 1 Bahodopi;
- 4) Penyediaan 14 tenaga pengajar/guru bantu, masing masing 5 orang untuk SMA Negeri 1 Bahodopi, 5 orang untuk SMK Al-Khairat, 3 orang untuk SMP Negeri 1 Bahodopi, 1 orang untuk SDN Kurisa;
- 5) Pendirian PAUD PT IMIP, dengan menempatkan 5 orang tenaga pendidik;
- 6) Pembangunan TPA di desa Siumbatu;
- 7) Pengadaan mobiler untuk TK, PAUD di desa Bahomakmur;
- 8) Pembangunan tiga ruang belajar di MTs Labota;
- 9) Bantuan untuk UPTD Pendidikan di Kecamatan Bahodopi, masing-masing meja biro unit, kursi sandaran, kursi lipat, lemari, karpet, kursi, sofa, printer merk Epson, dan laptop;
- 10) CSR Pendidikan di tingkat kecamatan terbagi untuk PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA se-kecamatan Bahodopi;
- 11) Bantuan fasilitas penunjang pendidikan untuk FK PPMKB di Palu;
- 12) Bantuan fasilitas penunjang pendidikan untuk HMP2KAB-Sultra (Kota Kendari);
- 13) Bantuan fasilitas penunjang pendidikan untuk FP2MB di Makassar;
- 14) Bantuan fasilitas penunjang pendidikan untuk IP2MBY di Yogyakarta;
- 15) Bimbingan belajar pada 24 Juni - 16 Juli untuk siswa SMA persiapan masuk ke Politeknik Industri Logam Morowali;
- 16) Workshop peningkatan kompetensi pendidik PAUD dan pemberian alat peraga edukatif untuk PAUD se-Kecamatan Bahodopi.

► Program CSR PT IMIP yang akan dijalankan

- 1) Pembangunan satu gedung ruang belajar di SMK Al-Khairat;
- 2) Rumah Baca Masyarakat;
- 3) Workshop peningkatan kompetensi pendidik PAUD dan pemberian alat peraga edukatif serta buku dongeng untuk PAUD se-Kecamatan Bahodopi.

berjalan sampai hari ini.

Pada tahun ini, Divisi Comdev/CSR Departemen External PT IMIP akan menjalankan beberapa program lagi. Diantaranya, pembangunan satu gedung sekolah di SMK Al-Khairat Desa Labota yang di dalamnya terdapat 9 ruang belajar. Satu diantaranya, akan dipergunakan oleh pihak sekolah sebagai ruang praktek bagi siswa. Kemudian, membangun rumah belajar untuk masyarakat. Program ini akan melibatkan pemerintah desa Bahomakmur, dan pihak ketiga yang sudah berpengalaman.

Selain itu, kata pria yang akrab disapa Tomy, pihaknya akan kembali menyelenggarakan workshop peningkatan kompetensi para pengajar lembaga Pendidikan Usia Dini (PAUD) se-Kecamatan Bahodopi. Tahun ini, kata Tomy, selain alat peraga edukatif, PAUD yang terlibat juga akan dibagikan buku-buku dongeng yang dapat digunakan di sekolah-sekolah mereka.

“Harapan terbesar perusahaan ini, untuk Morowali khususnya Kecamatan Bahodopi sendiri, mencetak generasi-generasi muda yang mampu bersaing di tingkat nasional. Dasarnya, perbaikan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, sampai pada tingkat pendidikan menengah, yang bersama kita benahi. Baik perusahaan, masyarakat, mahasiswa, dan juga pemerintah,” jelas Tomy.

Perbaikan kualitas pendidikan sebuah daerah, tentunya akan berdampak pada terciptanya SDM yang unggul. SDM yang handal, pastinya akan memberikan efek atas realitas kompetisi baik secara nasional maupun secara global. (mr.)



Tim PT IMIP, memberikan materi motivasi kepada para siswa SMA Negeri 1 Bahodopi, dalam kegiatan IMIP Goes to School belum lama ini. (Foto: Doc. Departemen External PT IMIP)



Tim PT IMIP, memberikan materi motivasi kepada para siswa SMA Negeri 1 Bahodopi, dalam kegiatan IMIP Goes to School belum lama ini. (Foto: Doc. Departemen External PT IMIP)





Menko Marves RI, Luhut B Pandjaitan, Menteri ATR/BPN, Sofyan Djailil, dan Mendagri, Tito Karnavian, Chairman PT IMIP, Halim Mina dan jajaran direksi PT IMIP, saat melakukan meeting virtual bersama Chairman Tsingshan Holding Group Mr Xiang Guangda, dan Chairman Delong Holdings Ltd, Ding Liguo. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

Kalimantan Utara (Kaltara), bisa groundbreaking pada September tahun ini,” kata Luhut.

Untuk soal perizinan, kata Luhut, semua yang dibutuhkan untuk mengembangkan investasi di Indonesia akan menjadi tanggung jawab dari pemerintah pusat. Selain itu, tahun depan pemerintah Indonesia akan mendorong APBN untuk membeli semua kendaraan-kendaraan yang berbahan bakar lithium.

“Nah itu juga mendorong pembelian lithium di Indonesia. Yang pertama kita lihat masuk itu Hyundai. Kita berharap, beberapa industri mobil ini bisa masuk ke Indonesia,” jelas Luhut.

Untuk mendukung program mobil listrik tersebut, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis BEV (Battery Electric Vehicle) Untuk Transportasi Jalan.

Mobil yang mengadopsi BEV ini sumber tenaganya benar-benar hanya mengandalkan baterai saja. Dengan demikian, mobil listrik

jenis BEV sangat tergantung dari yang namanya stasiun pengisian

Sementara Chairman Tsingshan Holding Group, Xiang Guangda mengatakan, pihaknya sangat berharap proyek industri hijau yakni baterai lithium di Morowali mendapat perhatian dan bantuan dari pemerintah Indonesia.

“Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang selama ini diberikan oleh pemerintah Indonesia. Kalau untuk industri mobil listrik di Indonesia, saat ini ada beberapa investor yang sangat tertarik mengembangkan isu industri lithium baterai di Indonesia,” katanya.

Menurut Xiang Guangda, pihaknya mendukung penuh keinginan pemerintah Indonesia terkait pengembangan industri baterai lithium. Meski demikian, pihaknya juga membutuhkan jaminan kepastian demand atau permintaan kebutuhan baterai lithium itu sendiri.

“Jadi, kepastian masalah jumlah berapa banyak permintaan kebutuhan baterai lithium ini

sangat kami perlukan sebagai investor,” urai Xiang Guangda.

Xiang Guangda mengatakan, yang terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Morowali baginya sangat menakjubkan dari sisi bisnis. Betapa tidak, meski memiliki teknologinya namun di Tiongkok membutuhkan waktu 20 tahun untuk membangun mata rantai industri lithium yang lengkap. Sementara di Indonesia, hanya membutuhkan waktu lima tahun saja, mata rantai industri lithium lengkap telah tercapai.

Usai berdiskusi dan membahas tentang proyek industri baterai lithium di Kawasan Industri IMIP serta masa depan industri tersebut di Indonesia, rombongan menteri tersebut kemudian meninjau pabrik yang dibangun PT HYNC yang nantinya akan memproduksi bahan baku baterai lithium. Ditargetkan, paling lambat akhir tahun ini pabrik tersebut sudah mulai beroperasi. Usai peninjauan lapangan, rombongan kemudian kembali ke Jakarta melalui bandara khusus PT IMIP. (mr.)



Tak hanya itu, melalui Departemen Environmental PT IMIP, dilakukan penghijauan mangrove di beberapa titik area di kawasan industri. Salah satunya, tahun periode 2020-2021, telah dilakukan penanaman di area muara Sungai Kumpi sebanyak 4.883 bibit. Dari jumlah tersebut, luas area yang berhasil dihijaukan di area ini sebesar 4.144 m<sup>2</sup>.

Beberapa titik penghijauan lainnya berada di Jetty Poloe kawasan PT IMIP, dan sekitar Masjid yang berdekatan dengan Klinik PT IMIP (Masjid An Najmi). Tingkat kehidupan bibit mangrove yang ditanam di tiga area tersebut yakni 80-90%. Tanaman mangrove dapat dikatakan bertahan hidup jika telah memiliki perakaran yang kuat. Dari beberapa daerah yang ditanam, lokasi penanaman Jetty Poloe (sekitar settling pond Pulau Poloe dekat jetty 13-18) dan seberang Masjid An Najmi, merupakan lokasi penghijauan yang sudah dapat dikatakan berhasil. Di lokasi ini, mangrove telah berusia dua sampai tiga tahun dengan perakaran yang kuat.



Aksi tanam mangrove yang dilakukan oleh karyawan di Kawasan Industri PT IMIP bersama masyarakat Kecamatan Bahodopi, di Desa Fatufia, dalam memperingati hari Mangrove sedunia yang jatuh pada tanggal 26 Juli. (Foto: Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

Penghijauan yang dilakukan PT IMIP, bukan hanya di area kawasan industri semata, tapi juga di luar kawasan industri nickel itu. Bekerjasama dengan beberapa instansi dan Komunitas pecinta lingkungan dalam penanaman mangrove di Morowali dan pesisir Kecamatan Bahodopi, pun telah dilaksanakan. Melalui pembibitan yang ada di nursery mangrove PT IMIP, bibit didistribusikan ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Morowali, Kodim 1311/

Morowali, dan Organisasi Pencinta Lingkungan Hidup (OPLH) Agathis. Secara keseluruhan, bibit yang sudah ditanam dan diserahkan berjumlah 12.663 bibit dan kegiatan penanaman serta kerjasama ini akan terus berlanjut ke depannya.

Kegiatan rehabilitasi mangrove memiliki tantangan yang besar. Keberhasilan rehabilitasi mangrove dalam skala besar dapat dikatakan rendah. Seperti yang terjadi di Negara Filipina (10 - 20 persen berhasil) dan Sri Lanka (40 persen tidak berhasil). Hal ini dapat terjadi akibat faktor biologis seperti ketidaksesuaian parameter fisik dengan bibit yang ditanam dan faktor non-biologis seperti penimbunan kembali lahan

rehabilitasi oleh oknum. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang baik dalam kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove, perlu diperkuat kordinasi antar lembaga pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya hal tersebut diharapkan fungsi ekologis, fungsi fisik, fungsi sosial-ekonomi, ekosistem mangrove tetap dapat dirasakan secara berkelanjutan sampai anak cucu kita nanti. (\*)



Aksi tanam mangrove yang dilakukan oleh karyawan di Kawasan Industri PT IMIP bersama masyarakat Kecamatan Bahodopi, di Desa Fatufia, dalam memperingati hari Mangrove sedunia yang jatuh pada tanggal 26 Juli, belum lama ini. (Foto: Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

# Masker Vs Respirator, Malfungsi Alat Perlindungan Pernapasan

*Hari ini sebagian besar kita mulai memperhatikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kita. Protokol kesehatan diterapkan di segala sektor. Utamanya penggunaan alat perlindungan pernapasan atau yang umum disebut masker. Penggunaan masker sejatinya didasari pada fungsi dan tempatnya, tanpa didasari karena faktor kenyamanan semata. Pada akhirnya, alat perlindungan pernapasan tidak sesuai lagi dengan jenis yang digunakan sehingga alat perlindungan pernapasan menjadi malfungsi.*

ASNI SANG

Staff Dept. Health & Safety PT. IMIP

**M**ASKER bedah atau masker medis (surgical mask), didesain untuk perlindungan satu arah (one way protection), yaitu menangkap percikan cairan tubuh meninggalkan pemakainya, misalnya digunakan untuk mencegah penularan penyakit melalui tetesan partikel besar atau percikan air dari mulut pemakai saat batuk, bersin dan lain-lain, namun belum mampu melindungi terhadap partikel airborne diseases. Masker bedah memiliki tingkat efisiensi penyaringan (filtrasi) yang jauh lebih rendah dari 37% - 69%, seperti yang diharapkan oleh filter yang lebih nyaman, lebih tipis dan lebih longgar. Tingkat efektivitas filtrasi masker bedah untuk 3.0 mikron (Bacteria Filtration Efficiency/ BPE standard)  $\geq 95\%$ , dan untuk 0.1 mikron (Particle Filtration Efficiency/PFA standard yaitu  $\geq 95\%$  (standar USA:ASTM F2100).

Jika masker bedah sangat nyaman digunakan karena cukup longgar (loose fitting), berbeda dengan respirator yang cukup ketat menutupi hidung dan mulut (tight fitting) karena didesain menggunakan noseclip yang

yang efektif dengan memfiltrasi kedua udara masuk dan keluar. Sedangkan respirator dengan katup (valved) mempermudah untuk menghembuskan napas, namun tidak menyaring udara keluar, hanya udara yang masuk

sehingga ideal bagi pekerja konstruksi namun tidak dianjurkan digunakan bagi tenaga medis.

Untuk Kawasan Industri dengan risiko paparan zat berbahaya berupa aerosol dan partikel halus di masing-masing area kerjanya sebagai dampak dari aktivitas industri

maka seharusnya meng-upgrade alat pelindung pernapasannya, tidak lagi menggunakan masker bedah, melainkan respirator. Menurut Occupational Safety & Health Association (OSHA), terdapat 4 jenis respirator yang cocok digunakan di tempat kerja, antara lain:

► **PARTICULATE RESPIRATOR** RESPIRATOR ini hanya digunakan untuk melindungi pekerja dari



Penggunaan masker KN95. (Foto: Div. Departemen Eksternal PT. IMIP)

dapat ditekan mengikuti tulang hidung pemakai. Pada prinsip pemakaiannya, masker bedah merupakan masker sekali pakai (disposable mask), sedangkan untuk respirator terdapat 2 jenis yaitu sekali pakai (Disposable) dan dapat digunakan kembali (Reusable). Desain respirator tanpa katup (non-valved) memberikan perlindungan dua arah (two way protection)



Pada beberapa kondisi fisik pekerja, hal mendasar yang perlu diketahui bahwa bernapas menggunakan pelindung pernapasan lebih sulit dibanding menghirup udara terbuka. Pekerja dengan claustrophobia (ketakutan terhadap tempat tertutup atau

sempit) mungkin tidak cocok menggunakan pelindung pernapasan dengan penutup wajah penuh atau bertudung. Pekerja yang memiliki masalah penglihatan mungkin akan kesulitan melihat jika menggunakan masker atau

tudung (ada pelindung pernapasan khusus untuk pekerja yang menggunakan kacamata). Oleh karena itu, pekerja harus menjalani pemeriksaan medis sebelum bekerja di area yang mengharuskannya menggunakan pelindung pernapasan. (\*)

PELINDUNG pernapasan memiliki model dan ukuran yang berbeda, maka harus dipastikan pelindung pernapasan yang digunakan benar-benar fit terpasang di area hidung dan sekitar wajah. Untuk mengetahui pelindung pernapasan yang diunakan sudah benar, dapat diperiksa dengan mudah.

**DISPOSABLE RESPIRATOR:**

- Tutup pelindung pernapasan dengan tangan.
- Hembuskan napas atau tarik napas, lalu rasakan apakah ada udara yang keluar dari sela-sela pelindung pernapasan.

**Reusable respirator:**

- Tutup filter /cartridge dan hirup napas, lalu rasakan apakah ada kebocoran dari sela-sela respirator.
- Tutup saluran pembuangan napas pada masker dan hembuskan napas, lalu rasakan apakah ada kebocoran dari sela-sela respirator.

\*Doc.Departemen Safety and Healthy PT IMIP

**LAKUKAN** pemeriksaan pelindung pernapasan secara rutin sesuai petunjuk produsen dan sebelum memulai pekerjaan untuk perlindungan yang memadai. Beberapa tips yang harus diperhatikan saat memilih pelindung pernapasan, antara lain :

- 1 Ketahui kontaminan apa yang ada di area kerja.
- 2 Ketahui perlindungan apa yang diberikan pelindung pernapasan yang dipilih.
- 3 Ketahui apakah pelindung pernapasan yang dipilih memiliki variasi ukuran.
- 4 Pastikan untuk mengetahui ukuran pelindung pernapasan yang cocok dan pas untuk digunakan.
- 5 Pastikan pelindung pernapasan yang dipilih benar-benar fit terpasang di area hidung dan wajah.
- 6 Ketahui cara pemeliharaan dan penyimpanan pelindung pernapasan sesuai petunjuk produsen.
- 7 Ketahui cara penggunaan dan batasan apa saja yang harus dipatuhi saat menggunakan pelindung pernapasan.



Penggunaan masker medis. (Foto : Doc.Departemen Eksternal PTIMIP)



Penggunaan masker KN95. (Foto : Doc.Departemen Eksternal PTIMIP)

\*Doc.Departemen Safety and Healthy PT IMIP



# Bantuan Oksigen Medis untuk RS Covid-19 di Sulteng dan Morowali

**I**NDONESIA Morowali Industrial Park (IMIP), menyerahkan bantuan 40 ton oksigen kepada masyarakat lewat Pemerintah Provinsi Sulteng, Jumat (6/8/2021).

Bantuan itu dikemas dalam satu unit iso tank dan 200 tabung, yang selanjutnya disalurkan ke berbagai rumah sakit di kota Palu dan sejumlah kabupaten lainnya.

Koordinator Government Relation PT IMIP Askurullah mengatakan, pengiriman bantuan oksigen medis tersebut merupakan komitmen kuat dan kebijakan manajemen untuk secara aktif terlibat dalam perang melawan pandemi covid-19.

“Prinsipnya, kami akan membantu apa yang kami bisa. Kami ingin pandemi ini segera berakhir dan situasi di Sulawesi Tengah kembali normal seperti dulu,” kata Askurullah.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Rusdy Mastura yang menerima langsung bantuan tersebut menyatakan sangat berterima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada PT IMIP dan Tsingshan Grup.

“Mewakili masyarakat Sulawesi Tengah, kami sangat berterima kasih kepada IMIP Grup atas bantuan ini,”

kata Rusdy Mastura.

Menurut orang nomor 1 di Sulteng ini, melonjaknya kasus pasien positif covid-19 dalam beberapa pekan terakhir di kota Palu dan sejumlah kabupaten lainnya, membuat kebutuhan oksigen medis meningkat drastis.

“Hal ini sempat memicu terjadinya kelangkaan oksigen di seluruh rumah sakit rujukan covid-19,” tegasnya.

Tak hanya Pemrov Sulteng saja, Kabupaten Morowali juga mendapat bantuan oksigen medis dari PT IMIP. Serah terima secara simbolis dilakukan di kantor bupati Morowali, Senin (9/8/2021).

Direktur Operasional PT IMIP, Irsan Widjaja, menyerahkan langsung 50 unit tabung oksigen yang telah berisi oksigen medis, dan 100 ribu lembar masker kepada Bupati Morowali, Drs Taslim.

“Ini merupakan bentuk dukungan perusahaan kepada pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 di tanah air, khususnya di Kabupaten Morowali. Kita berharap, partisipasi perusahaan bisa meringankan beban pemerintah dalam menangani ketersediaan oksigen medis di daerah,” jelas Irsan Widjaja. (\*)



Serah terima bantuan oksigen oleh PT IMIP, kepada Pemerintah Prov. Sulteng. (Foto: Doc/Dept/External PT IMIP)



Serah terima bantuan oksigen medis dan masker oleh Direktur Operasional PT IMIP, Irsan Widjaja, kepada Pemerintah Kabupaten Morowali. (Foto: Doc/Dept/External PT IMIP)







# DIRGAHAYU INDONESIA

# 70<sup>TH</sup>

# INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2021